

BAB I

PENDALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah barometer penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena pada hakikatnya pendidikan merupakan sumber pengetahuan dan pembelajaran. Umumnya pendidikan tersebut didapat melalui pendidikan formal dan nonformal, yang pada prinsipnya adalah menerima pembelajaran.

Melalui proses belajar dan mengajar, guru sebagai tenaga pengajar dan siswa sebagai anak didik dituntut mempunyai motivasi yang tinggi dalam memajukan mutu pendidikan nasional, tetapi pada kenyataan yang sesungguhnya, belum menunjukkan hasil yang membanggakan.

Tentunya ada beberapa faktor yang menyebabkan prestasi pendidikan belum pada tingkat yang diharapkan. Faktor yang pertama adalah dari diri siswa sendiri (faktor internal), diantaranya ketidaksiapan secara mental dan jasmani serta kurangnya motivasi belajar dan faktor yang berikutnya adalah faktor dari luar siswa (faktor ekstern), diantaranya kurangnya mutu pengajaran, sarana dan prasarana pendukung yang sangat minim serta pengawasan dari orang tua siswa yang tidak maksimal.

Dari faktor-faktor tersebut, guru sebagai tenaga pengajar, dipandang perlu meningkatkan mutu pengajaran dengan mengembangkan beberapa metode pengajaran yang dianggap mampu mempermudah materi pelajaran tersebut disimak, ditelaah serta dipahami oleh anak didik. Tetapi tidak terlepas dari diri

siswa sendiri, juga dituntut tetap termotivasi untuk belajar, serta dukungan dan pengawasan yang sepenuhnya dari orang tua siswa.

Berdasarkan observasi penelitian di kelas IV SD Negeri 173355 Marbun tahun pelajaran 2015/2016, bahwa pembelajaran sains khususnya pokok bahasan sifat benda, belum mencapai nilai ketuntasan yang diterapkan. Dari nilai ulangan normatif pada akhirnya pembelajaran ditentukan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata – rata 59.8, yang berarti belum mencapai nilai ketuntasan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan model kooperatif. Penggunaan metode kooperatif diharapkan dapat meningkatkan pengenalan dan pemahaman terhadap suatu pokok bahasan, dimana anak didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bimbingan dari guru.

Dari berbagai metode pembelajaran untuk motivasi belajar siswa menggunakan model kooperatif dianggap mampu atau lebih efektif. Dan untuk pembuktian metode ini penulis tertarik membuat judul;“**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Pokok Bahasan Sifat Benda Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Kelas IV SD Negeri 173355 Marbun Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan T.P 2015/ 2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa rendah

2. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah
3. Hasil belajar siswa yang masih kurang pada mata pelajaran IPA
4. Kurang maksimalnya pengawasan dari orang tua siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan atas, agar lebih fokus penulis membatasi pada satu masalah, yaitu: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Pokok Bahasa Sifat Benda Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 173355 Marbun Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan T.P 2015/ 2016”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan Model Kooperatif tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Sains dengan pokok Bahasan Sifat Benda, Kelas IV SD Negeri 173355 Marbun Tahun Pelajaran 2015/ 2016 Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 173355 Baktiraja Kab. Humbang Hasundutan pada mata pelajaran Sains?
2. Untuk mengetahui apakah dengan melalui tindakan belajar model kooperatif tipe STAD pada Siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SD Negeri 173355 Baktiraja Kab. Humbang hasiundutan pada mata pelajaran Sains?

3. Untuk mengetahui apakah dengan melalui tindakan belajar model kooperatif tipe STAD pada Siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SD Negeri 173355 Baktiraja Kab. Humbang hasiundutan pada mata pelajaran Sains?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan acuan dalam penggunaan model kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi mengenai manfaat penggunaan model kooperatif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA dan dapat menjadi acuan bagi penelitian yang lain untuk mengembangkan penelitian dengan materi yang sama.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan guna meningkatkan mutu pendidikan,